

## TRAUMA HEALING BAGI MASYARAKAT LOMBOK PASCA MUSIBAH GEMPA PULAU SERIBU MASJID

Siti Hasnani Budiarti<sup>1</sup>, Aulia Rahmasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia  
[160103114.mhs@uinmatarm.ac.id](mailto:160103114.mhs@uinmatarm.ac.id), [170103008.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:170103008.mhs@uinmataram.ac.id)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Gempa bumi adalah getaran asli yang bersumber dari dalam bumi yang kemudian merambat ke permukaan bumi akibat rekahan bumi pecah dan bergeser dengan keras. Penyebab gempa bumi di Lombok ini adalah adanya aktivitas sesar naik di utara Lombok yang mengakibatkan korban jiwa 16 orang dan lebih dari 10.000 bangunan rusak. Kegiatan *Trauma Healing* yang dilaksanakan ini, adalah sebuah partisipasi kami dari relawan Anak Petani Cerdas Lombok untuk masyarakat korban gempa. Secara umum metode yang kami gunakan pada kegiatan ini adalah metode hiburan, dan cerita/mendongeng, tujuannya yakni menciptakan suasana rileks pada korban gempa terutama untuk anak-anak, dan mengembalikan keceriaan serta membantu korban gempa dalam mengurangi ingatan mereka tentang peristiwa yang telah mereka alami. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Agustus sampai hari Senin, 03 September 2018. Peserta *Trauma Healing* adalah anak-anak dan para orang tua korban gempa yang berada di berbagai wilayah di Lombok Nusa Tenggara barat. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini lebih dari 30 orang anak setiap titik lokasi kegiatan. Kegiatan ini dapat membantu anak-anak dalam menghilangkan trauma yang dialami setiap anak atas kejadian yang menimpanya.

**Kata Kunci:** Trauma Healing: Gempa Lombok: Anak Petani Cerdas

**Abstract:** *An earthquake is an original vibration originating from within the earth which then propagates to the surface of the earth due to the earth's cracks breaking and shifting violently. The cause of the earthquake in Lombok was that there was an upward fault in north Lombok which resulted in the death of 16 people and more than 10,000 buildings damaged. The Trauma Healing activity, which was carried out, was our participation from volunteers of the Children of Lombok Smart Farmers for earthquake victims. In general, the methods we use in this activity are entertainment methods, and stories / storytelling, the purpose of which is to create a relaxed atmosphere for earthquake victims, especially for children, and restore joy and help earthquake victims in reducing their memories of events they have experienced. This activity was carried out on Thursday, August 29 to Monday, September 3, 2018. Participants of Trauma Healing were children and parents of earthquake victims in various areas in Lombok, West Nusa Tenggara. The number of participants who attended this activity was more than 30 children at each location. This activity can help children in getting rid of trauma experienced by each child for the incident that happened to him.*

**Keywords:** *Trauma Healing : Lombok Earthquake: Children of Smart Farmers*

---

### A. LATAR BELAKANG

Sampai saat ini, bumi merupakan satu-satunya planet yang dapat mendukung kelangsungan hidup seluruh makhluk diantara planet-planet tata surya lainnya. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai bumi dianggap sangat vital guna kelangsungan hidup penghuninya termasuk manusia (Januarti, 2013). Di dunia ini, masih banyak pengetahuan yang belum kita

kuasai, termasuk pengetahuan mengenai gempa bumi dan cara memprediksinya (Ervianto, 2010), (Rusmawan, 2017).

Gempa bumi adalah getaran asli dari dalam bumi, bersumber di dalam bumi yang kemudian merambat ke permukaan bumi akibat rekahan bumi pecah dan bergeser dengan keras (Royani & Madlazim, 2017). Penyebab gempa bumi dapat berupa dinamika bumi (tektonik), aktivitas gunungapi, akibat meteor jatuh, longsor (di bawah muka air laut), ledakan bom nuklir dibawah permukaan (Yudhicara, 2011). Gempa bumi tektonik merupakan gempa bumi yang paling umum terjadi merupakan getaran yang dihasilkan dari peristiwa pematahan batuan akibat benturan dua lempeng secara perlahan-lahan itu yang akumulasi energi benturan tersebut melampaui kekuatan batuan, maka batuan di bawah permukaan (Khawiendratama, 2016).

Bencana gempa bumi merupakan bencana yang tidak dapat dicegah, terjadi secara tiba-tiba dan mengejutkan serta tidak dapat diperkirakan secara akurat lokasi pusatnya, waktu terjadinya dan kekuatannya secara tepat dan akurat, namun gempa bumi dapat diprediksi kisaran waktu yang memungkinkan untuk terjadi (Irijaya & Pamungkas, 2014). Gempa Lombok 2018 merupakan fenomena yang langka dan menarik untuk dipahami perilakunya. Pola seismisitas yang naik turun memberikan kepanikan dan kebingungan, terutama masyarakat yang bermukim di Lombok, Bali dan Sumbawa. Setidaknya ada enam kejadian gempa bumi yang memiliki magnitudo lebih dari 5,5 SR, 6,4 SR yang terjadi pada 29 Juli 2018 yang merupakan awal dari rangkaian Gempa Lombok 2018. Secara mekanisme kejadiannya, gempa ini dipicu oleh adanya aktivitas sesar naik di utara Lombok yang mengakibatkan korban jiwa 16 orang dan lebih dari 10.000 bangunan rusak.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan *Trauma Healing* yang dilaksanakan ini, adalah sebuah partisipasi kami sebagai relawan yang berasal dari relawan Anak Petani Cerdas Lombok untuk masyarakat korban gempa, dengan terjadinya bencana alam gempa bumi yang melanda daerah Nusa Tenggara Barat khususnya daerah Lombok yang tercatat berlangsung ribuan kali selama bulan Agustus 2018, telah memakan begitu banyak korban jiwa serta berribuan. Relawan *Trauma Healing* tergabung dari beberapa mahasiswa yang sebelumnya merupakan relawan dari Anak Petani Cerdas Lombok. Peserta *Trauma Healing* khususnya adalah anak – anak korban gempa.

Secara umum metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode hiburan, cerita/mendongeng. Sehingga suasana rileks, dan anak-anak kembali ceria serta anak-anak mampu melupakan peristiwa yang telah mereka alami, tidak takut lagi.

### **1. Hiburan**

Metode ini digunakan untuk mengajak anak-anak tersenyum kembali, kegiatannya berupa senam ceria yang mampu membangun semangat anak-anak dalam menjalankan aktivitas kehidupannya.

### **2. Cerita/Mendongeng**

Metode cerita digunakan untuk mengundang tawa anak-anak semakin lepas serta mampu melupakan peristiwa yang telah terjadi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah:

### 1. Pra Kegiatan

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, tim relawan melakukan diskusi mengenai tempat yang akan dikunjungi, memastikan segala kebutuhan dan keperluan kegiatan yang akan ditampilkan dan dipraktekkan kepada para peserta.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada saat pelaksanaan, tim relawan telah terbagi mejadi beberapa kelompok yaitu :

- a. Kelompok pertama, sebagai tim yang bertanggung jawab atas segala kondisi tempat.
- b. Kelompok kedua, sebagai tim penghibur
- c. Kelompok ketiga, sebagai tim pemantau
- d. Kelompok keempat, sebagai tim pendongeng

### 3. Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan dilaksanakan, tim relawan melakukan diskusi untuk mengevaluasi jalannya kegiatan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Trauma Healing* yang dilaksanakan tidak hanya sekedar berupa hiburan namun ada pula kegiatan seperti membagi hadiah kepada anak-anak dan para orang tua yang ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Dengan ini kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis sampai hari Senin tanggal 29 Agustus sampai dengan 03 September 2018. Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Hari / Tanggal	Pukul	Tempat Kegiatan
Kamis/ 30 Agustus 2018	08.00- 10.00	1. Desa Selat Kec. Narmada
	10.00- 14.00	2. Desa Lingsar Kec. Narmada
	14.00- 17.00	3. Kecamatan Gunung Sari.
Jum'at / 31 Mei 2018	08.00- 10.00	1. SDN 1 Sepakek
	10.00- 15.00	2. Desa Suela, Kab,Lombok Timur
	15.00- 18.00	3. Lapangan Wanasaba, Kec. Wanasaba, Kab. Lomok Timur.
Sabtu/01September 2018	08.00- 18.00	KLU (Kabupaten Lombok Utara)
Minggu/ 02 September 2018	08.00- 14.30	1. Dusun Pelabu, Desa Peringgarata, Kab.Loteng
	14.30- 18.30	2. Mantang, Kec. Batukliang, Kab.Lombok Tengah
Senin/03 September 2018	08.00- 10.00	1. SDN 2 Sepakek dan TK Sepakak
		2. Pantai Ann Lombok Tengah

Peserta *Trauma Healing* adalah anak-anak dan para orang tua korban gempa yang berada di berbagai wilayah di Lombok Nusa Tenggara

barat. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan *Trauma Healing* ini lebih dari 30 orang anak setiap titik lokasi kegiatan.

Saat kami datang sampai kami melakukan kegiatan disetiap titik lokasi, para anak sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan hiburan. Hal ini terlihat dari raut wajah yang terlihat dari setiap anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut. Selain anak-anak, ada beberapa orang tua yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Setelah kegiatan hiburan dilanjutkan dengan rangkaian cerita/mendongeng, dimana melalui kegiatan tersebut, ditanamkan nilai-nilai moral serta membangun karakter yang baik bagi setiap anak. Selanjutnya dilakukan pembagian hadiah bagi setiap anak-anak yang mengikuti rangkaian kegiatan acara tersebut. Pada kegiatan ini relawan dapat melihat secara langsung seperti apa keceriaan yang di pancarkan oleh setiap anak pada saat kegiatan berlangsung. Seperti yang terlihat pada Gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1.** Kegiatan Senam (kegiatan awal yang biasa kami lakukan sebagai bentuk pendekatan diri terhadap anak-anak)



**Gambar 2.** mendongeng (melalui kegiatan ini kami menerapkan nilai-nilai yang dapat membentuk karakter pribadi anak menjadi lebih percaya diri dan tangguh).



**Gambar 3.** Membagi hadiah untuk anak-anak dan warga setempat



**Gambar 4.** Serah terima perlengkapan ibadah (Al-Qur'an dan Iqro' serta sajadah sebagai kenang-kenangan bagi daerah setempat dari kami)

Setelah kegiatan senam/hiburan, dilanjutkan dengan kegiatan mendongeng oleh kakak Sidiq asal Jakarta yang langsung ikut serta dalam kegiatan *Trauma Healing* Pulau Seribu Masjid. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembagian hadiah bagi setiap anak akan mendapatkan 1 buah bingkisan yang berisi perlengkapan tulis menulis. Tidak hanya anak-anak yang mendapatkan hadiah, para orang tua yang ikut serta hadir pun mendapatkan hadiah berupa makanan yaitu nasi bungkus. Setelah berbagai rangkaian acara terlaksana sebelum kami meninggalkan lokasi kami meninggalkan/memberikan beberapa kenang-kenangan pada lokasi setempat sebagai tanda silaturahmi kita pernah terjalin. Kegiatan *Trauma Healing* Pulau Seribu Masjid ini sangat memberikan manfaat bagi kami sebagai relawan maupun bagi mereka yang tertimpa musibah bencana alam.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa *Trauma Healing* dapat membantu anak-anak dalam menghilangkan trauma yang dialami setiap anak atas kejadian yang menimpanya. Untuk mengantisipasi gempa bumi yang sampai saat ini belum bisa diprediksikan kapan dan dimana akan terjadi maka dapat dilakukan beberapa langkah yakni (1) menentukan tempat-tempat berlindung yang aman jika terjadi gempa bumi; (2) menyediakan air minum untuk keperluan darurat; dan (3) menyiapkan barang-barang yang sangat dibutuhkan di tempat pengungsian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Relawan mengucapkan terimakasih kepada kawan-kawan mahasiswa yang telah membantu mensukseskan kegiatan Trauma Healing. Dengan adanya kegiatan ini maka tim relawan dapat menyebarluaskan kebaikan tentang pentingnya berbagi bersama dengan orang-orang yang sedang membutuhkan bantuan saudara-saudara yang mampu membantunya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ervianto, W. I. (2010). Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Tinjauan Pada Tahap Konstruksi. *Konferensi Nasional Teknik Sipil, 4*(KoNTekS 4), 2–3.
- Irjaya, N., & Pamungkas, A. (2014). Penentuan Zona Kerentanan Bencana Gempa Bumi Tektonik di Kabupaten Malang Wilayah Selatan. *Jurnal Teknik Pomits Vol. 3, No. 2, (2014), 3*(2), 107–112.
- Januarti, N. E. (2013). Integrasi Organisasi Masyarakat Sipil (Civil Social Organization) di Lingkungan Sekolah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 10*(1). <https://doi.org/10.21831/SOCIA.V10I1.5342>
- Khawiendratama, B. P. (2016). Analisa Perubahan Kecepatan Pergeseran Titik Akibat Gempa Menggunakan Data SuGar (Sumatran GPS Array). *Jurnal Teknik ITS, 5*(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v5i2.17595>
- Royani, L., & Madlazim. (2017). Studi Tentang Estimasi Awal Terjadinya Gempa Bumi Menggunakan Metode B-Value dan Z-Value. *Inovasi Fisika Indonesia, 06*, 97–103.
- Rusmawan. (2017). Ecoliteracy Dalam Konteks Pendidikan IPS. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal, 4*(2), 39–50.
- Yudhicara. (2011). Prediksi Landaan Tsunami Untuk Wilayah Pantai di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. *Buletin Geologi Tata Lingkungan, 21*(1), 43–59.